

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi Transportasi

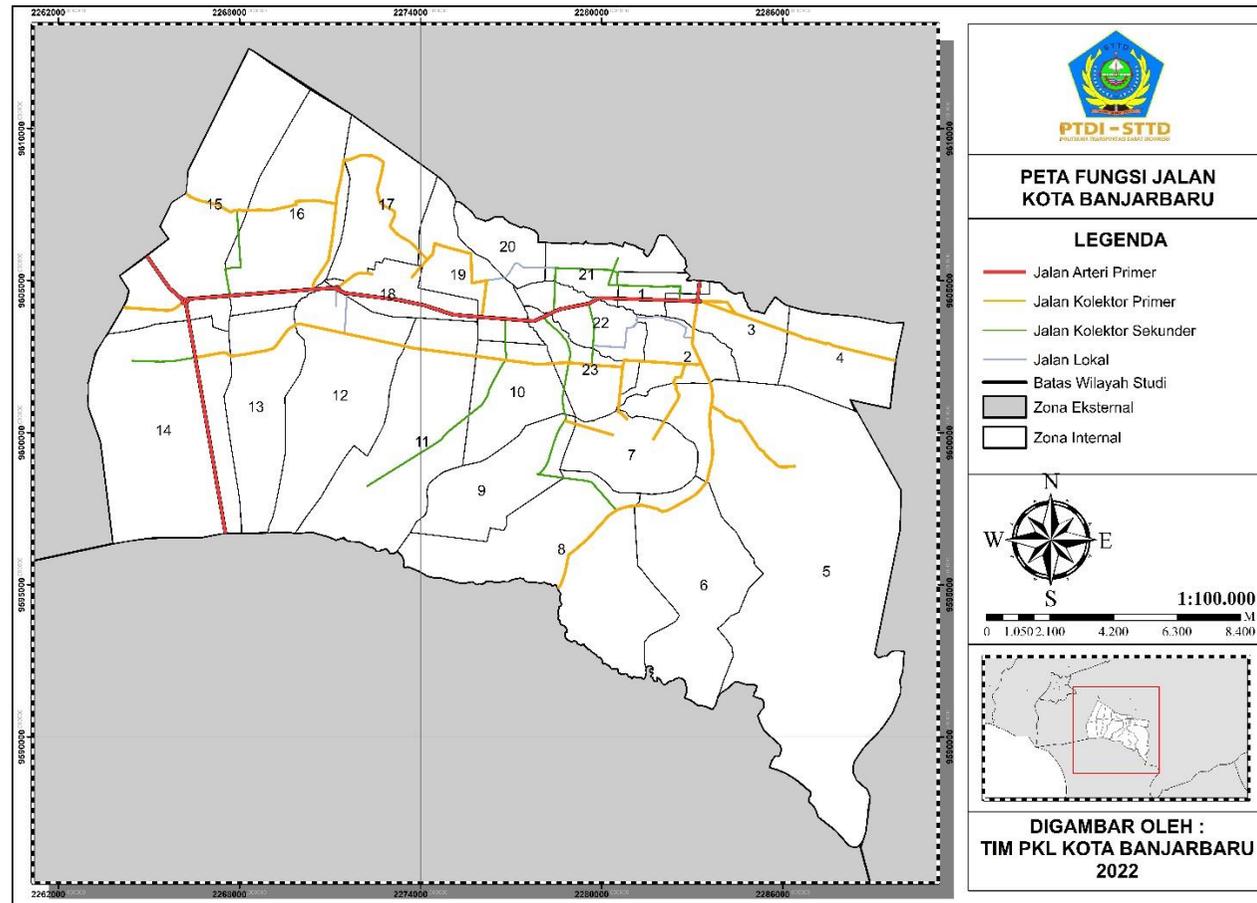
Kota Banjarbaru memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 582,309 km dimana terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota, dengan rincian 1 ruas jalan nasional dengan panjang total 26,500 km, 4 jalan Provinsi dengan panjang 47,296, dan 470 ruas jalan Kota dengan total panjang sebesar 508,513 KM.

Tabel II.1 Daftar Ruas Jalan di Kota Banjarbaru

NO	Status Jalan	Nama Jalan	Panjang Jalan (m)
1	Nasional	Ahmad Yani	26.500
Total panjang jalan			26.500
1	Provinsi	Trikora	16.800
2	Provinsi	Gubernur Soebarjo	1.908
3	Provinsi	Ir. PM Noor	16.251
4	Provinsi	Mistar Cokrokusumo	12.337
Total panjang jalan			47.296
1	Kabupaten	Terdiri dari 470 ruas jalan	508.513
Total panjang jalan			508.513
Total keseluruhan panjang ruas jalan			582.309

Sumber: Dinas PU Bina Marga Kota Banjarbaru Tahun 2021

Kondisi jalan-jalan di Banjarbaru tergolong cukup baik dan terawat, namun terkadang masih terdapat beberapa jalan yang rusak akibat cuaca atau aktivitas konstruksi. Meskipun demikian, pemerintah setempat telah melakukan perbaikan jalan secara rutin untuk memastikan kondisi jalan selalu dalam keadaan baik dan aman untuk dilalui oleh kendaraan.



Sumber TIM PKL Kota Banjarbaru

Gambar II.1 Peta jaringan jala

II.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kota Banjarbaru adalah salah satu Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Mulai tahun 1966 sampai dengan tahun 1999 Kota Banjarbaru masih berstatus Kota Administratif, dimana kepala wilayahnya adalah Walikota Administratif. Dalam kurun waktu tersebut Kota Administratif Banjarbaru telah mengalami 10 kali pergantian walikota administratif. Kota Banjarbaru dahulu merupakan sebuah Kota Administratif yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Banjar. Jauh di masa sebelumnya sebagian besar wilayah Kota Banjarbaru merupakan Kawedanan Ulin di dalam Kabupaten Banjar. Kota Banjarbaru terletak antara $3^{\circ}25'40''$ sampai dengan $3^{\circ}28'37''$ Lintang Selatan (LS) dan $114^{\circ}41'22''$ sampai dengan $114^{\circ}54'25''$ Bujur Timur (BT). Batas wilayah administrasi Kota Banjarbaru meliputi:

Tabel II.2 Batas Wilayah Kota Banjarbaru

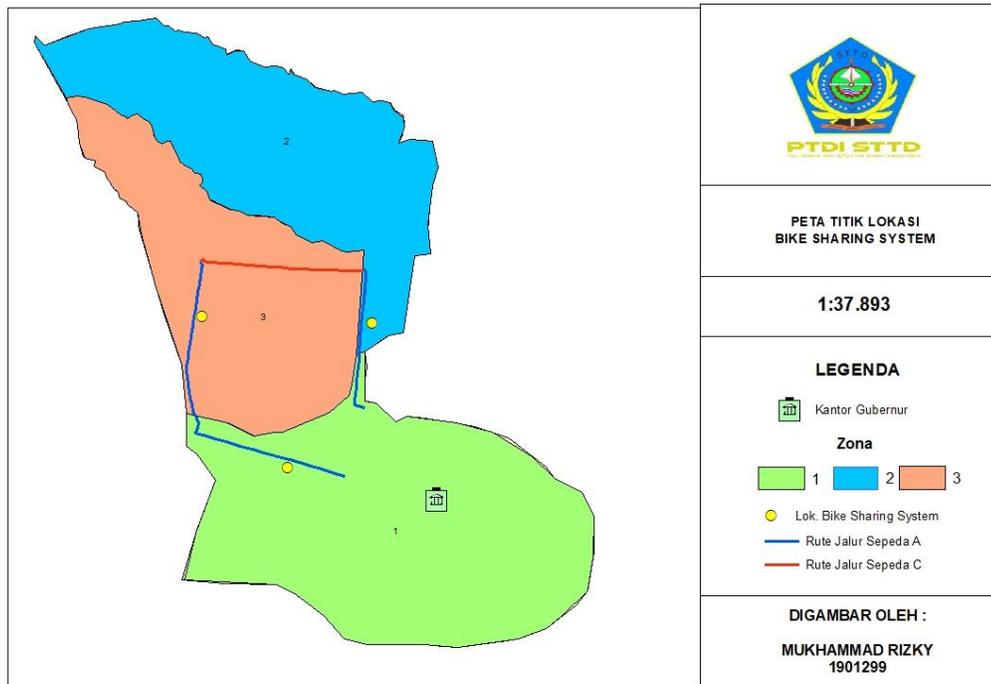
Utara	Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar
Selatan	Kecamatan Bati - bati, Kabupaten Tanah Laut
Barat	Kecamatan Gambut dan Aluh - aluh, Kabupaten Banjar
Timur	Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar

Sumber Tim PKL Kota Banjarbaru 2022

Posisi geografis Kota Banjarbaru terhadap Kota Banjarmasin adalah 35 km pada arah $296^{\circ}30'$ sebelah tenggara Kota Banjarmasin, sedangkan posisi terhadap Martapura, Kabupaten Banjar adalah 5 km pada arah $55^{\circ}30'$ sebelahbarat daya Kota Martapura.

Luas Kota Banjarbaru adalah $371,38 \text{ KM}^2$ (37.130 ha) atau 3,8 x luas Banjarmasin atau $\frac{1}{2}$ dari luas Kota Jakarta. Kondisi permukaan tanah Kota Banjarbaru dapat dikategorikan datar dengan ketinggian dari permukaan laut antara 0 – 500 meter dengan rincian :

1. 0 – 7 meter adalah 124,375 KM² (33,49% dari luas wilayah),
2. 7 – 25 meter adalah 179,97 KM² (48,46% dari luas wilayah),
3. 25 – 100 meter adalah 56,264 KM² (15,15% dari luas wilayah)
4. 100 – 250 meter adalah 9,47 KM² (2,55% dari luas wilayah)
5. 250 – 500 meter adalah 1,299 KM² (0,35% dari luas wilayah)



Gambar II.3 Peta kawasan kantor gubernur

Wilayah Kajian dari penelitian ini terletak di Kawasan Kantor Gubernur Kalimantan Selatan. Dimana tidak hanya ada kantor gubernur melainkan kantor pemerintahan lainnya seperti kantor PUPR, kantor ATR/BPN, dan kantor lainnya. Serta terdapat taman kebun, kolam renang anak dan pohon yang rindang sehingga membuat masyarakat mau bersepeda terutama saat pagi dan sore hari serta pada hari libur untuk melakukan refreshing atau pergi bekerja.

Tabel II.3 Daftar perencanaan ruas khusus jalur sepeda

NO	Status Jalan	Nama Jalan	Panjang Jalan (m)	Lebar efektif jalan (m)
1	Provinsi	trikora	1700	16
2	Provinsi	banua praja barat	1420	14
3	Provinsi	mitra praja raya	1430	14
4	Kota	palam raya	1880	12

Sumber Tim PKL kota Banjarbaru



Sumber Dokumentasi pribadi

Gambar II.4 Kantor Dinas PUPR Kalimantan Selatan



Sumber Dokumentasi pribadi

Gambar II.5 Kantor BPN Kalimantan Selatan



Sumber Dokumentasi penulis

Gambar II.6 Kebun Raya Banua

Banyak masyarakat Kota Banjarbaru yang mengisi waktu luang mereka pada sore hari, akhir pekan, atau hari libur dengan kegiatan bersepeda di wilayah Kantor Gubernur Kalimantan Selatan. Sepeda digunakan sebagai sarana untuk berolahraga. Selain itu, tempat tersebut juga banyak pedagang kaki lima sehingga masyarakat yang sedang berolahraga dapat membeli minum atau makan. Serta kebun raya banua dan taman yang menarik minat masyarakat untuk berekreasi bersama keluarga. Selain itu Banyak lembaga pemerintah dan organisasi masyarakat yang mengadakan kegiatan bersepeda atau Fun Bike sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat dengan berolahraga sepeda.



Sumber Google tahun 2023

Gambar II.7 Event fun bike Banjarbaru

Kegiatan masyarakat Kota Banjarbaru yang ingin bersepeda menuju Kawasan Kantor Gubernur Kalimantan Selatan ini pasti memerlukan penanganan yang baik dari segi fasilitas dan infrastuktur yang dapat mendukung semua jenis aktivitas masyarakat, baik bagi pengguna kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor, agar tercipta kenyamanan dan keamanan yang optimal.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan di daerah perkotaan Kota Banjarbaru dilakukan dengan pembuatan jalur sepeda terpisah agar pesepeda dapat menggunakan fasilitas jalan dengan hak yang sama seperti kendaraan lainnya dan terhindar dari bahaya lalu lintas akibat campur tangan kendaraan lain seperti angkutan barang dan kendaraan bermotor yang dapat mengancam keselamatan pesepeda.